

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan mengenai Implementasi teknik ACBT pada An. I dan An. A Usia Sekolah dengan Gangguan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat Bronkopneumonia di RSD Arjawinangun pada kedua subjek, penulis menarik kesimpulan dan saran sebagai berikut:

Implementasi latihan teknik ACBT dilakukan ketika subjek mengalami batuk berdahak baik di pagi hari sebelum makan maupun siang hari sebelum makan sebagai upaya mandiri untuk mengeluarkan dahak yang tertahan di jalan napas pada anak bronkopneumonia. Sebelum melakukan implementasi, peneliti menjelaskan kepada keluarga subjek terkait tujuan pelaksanaan dan memberikan *inform consent*. Kemudian sebelum melakukan implementasi, peneliti melakukan pengenalan teknik ACBT dengan cara tarik napas, duduk posisi fowler, tarik napas melalui hidung lalu tahan 2-3 detik, hembuskan lewat mulut, dan berteriak "HUFF" lakukan selama 3-5 kali.

Respons terhadap latihan Teknik ACBT pada anak dengan bronkopneumonia menunjukkan hasil berbeda antar individu. Subjek 1 menunjukkan perbaikan cepat, dengan kemampuan Teknik ACBT dan pengeluaran dahak sejak hari ke-2, serta penurunan produksi sputum hingga hilang pada hari ke-5. Subjek 2 mengalami respon yang sama namun sedikit keterlambatan, dengan kemampuan Teknik ACBT yang belum optimal. meskipun sudah sesuai arahan, sehingga sputum masih berlebih hingga akhir intervensi. Hal ini menunjukkan bahwa

efektivitas latihan batuk dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam menerapkan teknik secara konsisten.

Kesenjangan yang ditemukan pada kedua subjek yaitu proses perbaikan klinis pada subjek 1 dan subjek 2 berbeda. Subjek 1 lebih mampu melaksanakan Teknik ACBT sehingga proses penyembuhannya lebih cepat dan lebih baik dalam melakukan terapi komplementer latihan batuk efektif yang di ajarkan, sehingga hasil yang diperoleh dari terapi tersebut lebih cepat. Sedangkan subjek 2 terlambat menguasai Teknik ACBT sehingga proses penyembuhannya juga ikut terlambat, sehingga hasil yang diperoleh pun lebih lama dibandingkan subjek 1.

B. Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Subjek

Subjek diharapkan dapat menerapkan latihan pernapasan Active Cycle of Breathing Technique (ACBT) secara mandiri untuk membantu mengurangi sesak napas dan mempermudah pengeluaran sekret.

2. Bagi Keluarga Subjek

Keluarga diharapkan dapat membantu, mendampingi, dan memotivasi subjek dalam melakukan latihan ACBT secara rutin.

3. Bagi Perawat

Perawat diharapkan dapat menerapkan Active Cycle of Breathing Technique (ACBT) sebagai intervensi nonfarmakologis untuk membantu meningkatkan

bersihan jalan napas pada subjek bronkopneumonia.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai penerapan Active Cycle of Breathing Technique (ACBT) dengan jumlah responden yang lebih banyak dan waktu pelaksanaan yang lebih panjang untuk mengetahui efektivitas intervensi secara lebih optimal.